

ABSTRAK

Pengaruh Ekspor dan Penanaman Modal Asing Langsung Terhadap Ketimpangan Wilayah di Indonesia

Oleh: Muhammad Iqbal

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Pengaruh jumlah ekspor terhadap ketimpangan pembangunan wilayah di Indonesia. 2). Pengaruh jumlah penanaman modal asing langsung terhadap terhadap ketimpangan pembangunan wilayah di Indonesia. 3). Pengaruh ekspor dan penanaman modal asing langsung terhadap ketimpangan pembangunan wilayah di Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan penelitian asosiatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data panel dari tahun 2010-2015 dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi kepustakaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif. Pada analisis induktif terdapat beberapa uji yaitu: Model Regresi Panel, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa 1). Ekspor berpengaruh positif dan signifikan ($\text{prob} = 0,0282 < \alpha = 0,05$) terhadap ketimpangan pembangunan wilayah di Indonesia dengan besaran tingkat pengaruh 0,000546. 2). Penanaman modal asing langsung berpengaruh negatif dan signifikan ($\text{prob} = 0,0000 < \alpha = 0,05$) dengan besaran tingkat pengaruh 0,001454. 3.)Secara bersama-sama ekspor dan penanaman modal asing langsung berpengaruh secara signifikan terhadap ketimpangan pembangunan wilayah di Indonesia ($\text{level prob} = 0,0000 < \alpha = 0,05$) dengan tingkat sumbangan secara bersama-sama sebesar 99,36 persen.

Dari hasil penelitian ini, maka disarankan kepada pemerintah untuk melakukan peningkatan mutu dan kualitas komoditi ekspor unggulan. Seperti, barang yang dapat memberikan keuntungan absolut dan komparatif yang nantinya dapat meningkatkan pembangunan wilayah di Indonesia sehingga terjadinya pemerataan. Pemerintah daerah diharapkan semakin memperkenalkan sumberdaya wilayahnya dengan baik dan keuntungan yang didapat dalam melakukan investasi, sehingga para investor asing tetap berminat berinvestasi di wilayah tersebut.